

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Pasien 1 dan Pasien 2 STROKE di ruang interna RSUD Waikabubak peneliti dapat mempengaruhi kesimpulan sebagai berikut :

Pengkajian yang dilakukan pada dua pasien dengan diagnosis STROKE menunjukkan ada kesesuaian dengan teori, bahwa STROKE ditandai oleh sulit menggerakkan ekstremitas. Pengkajian dilakukan pada hari jumat, 11 April 2025. Pasien pertama dikaji pada pukul 08.30 WITA, dan Pasien kedua pada pukul 09.00 WITA. Keduanya melaporkan keluhan serupa yaitu sulit menggerakkan ekstremitas atas dan bawah. Berdasarkan hasil pengkajian tersebut, diagnosa keperawatan yang diangkat untuk kedua pasien adalah Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot. Diagnosa ini menjadi dasar dalam penyusunan intervensi keperawatan yang bersumber dari SDKI, SLKI, SIKI, serta referensi jurnal. Intervensi mandiri yang diberikan meliputi latihan rentang gerak, yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan otot. Implementasi keperawatan dilaksanakan secara konsisten selama 3 hari perawatan yang berdasar pada diagnosa yang telah ditetapkan dan dilakukan dengan baik.

Evaluasi akhir menunjukkan bahwa pasien pertama mengalami perbaikan signifikan yakni masalah Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot dinyatakan teratasi sebagian. Sementara itu, pada pasien kedua, masalah Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot teratasi sebagian. Oleh karena itu, tindak lanjut tetap dilaksanakan untuk mencegah kekambuhan serta melibatkan keluarga dalam pemantauan dan evaluasi perawatan di rumah

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai tindakan latihan ROM aktif untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien Stroke pada pelayanan kesehatan dan sebagai bahan tambahan evaluasi yang diperlukan dalam praktek pelayanan asuhan keperawatan

2. Bagi Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menambah membantu pengembangan ilmu dan teknologi dibidang keperawatan, serta sebagai referensi tambahan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien Stroke dengan penerapan latihan ROM aktif

3. Bagi Pasien Dan Keluarga

Pasien dapat lebih mengerti dan memahami berbagai macam tindakan mengenai latihan ROM aktif yang bisa dilakukan mandiri oleh pasien dan keluarga

4. Bagi Penulis

Bagi profesi keperawatan, Karya Tulis Ilmiah ini bisa menjadi referensi dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien Stroke dengan judul “Implementasi Latihan Rentang Gerak (*Range Of Motion*) Pada Pasien Stroke Dengan Gangguan Mobilisasi” khususnya tindakan mandiri dalam pemberian terapi non farmakologi